

RINGKASAN

ESTIMASI PANEN KELAPA SAWIT DI DIVISI 1 PT DWI MITRA ADHIUSAHA, Dicky Prasetya Irawan, Nim A32141623, Tahun 2017, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Moh. Robert Faiqi (Pembimbing Lapangan), Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si, (Pembimbing Akademik).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq**) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati yang sangat penting. Kebutuhan akan minyak dan gas sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, dari tanaman kelapa sawit dapat dihasilkan beberapa produk seperti sabun, lilin, kosmetik, minyak nabati bahkan sampai ke bahan bakar biodiesel telah dikembangkan dari hasil olahan kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Indonesia sehingga banyak perusahaan perkebunan yang mengembangkannya salah satunya adalah perusahaan perkebunan PT. Dwi Mitra Adhiusaha.

Estimasi panen merupakan suatu perkiraan produksi yang akan didapat dari hasil tanaman yang dibudidayakan, disini khususnya tanaman kelapa sawit. PT. Dwi Mitra Adhiusaha menerapkan 4 jenis estimasi panen, yaitu estimasi panen harian, estimasi panen 3 bulan (Triwulan), estimasi 6 bulan, dan estimasi tahunan. Estimasi panen ini dilakukan berdasarkan hasil sensus buah dengan masing-masing umur buah, seperti 0-1 bulan, 1-2 bulan, 2-3 bulan, 3-4 bulan, 4-5 bulan, dan 5-6 bulan. Pengambilan sampel pokok untuk sensus buah dilakukan dengan ketentuan pengambilan sampel tanaman pertama dipilih dari tanaman ke-1 dari baris tanaman ke-3 dari pinggir blok yang kemudian selang 5 pokok untuk sampel ke-2 dst, kemudian untuk selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan selang 5 pasar dst. Estimasi panen selalu diikuti dengan pengerjaan sebaran produksi, yaitu pembagian produksi perbulan. Dan di PT. Dwi Mitra Adhiusaha jika ketepatan estimasi produksi dengan realisasi panen $\pm 5\%$, ini setara dengan ketepatan estimasi produksi 100%.